



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DARING**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang Pada Masa Pembelajaran Daring)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh :

Khoirul Ahmad Afandi

NPM. 21701082005



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

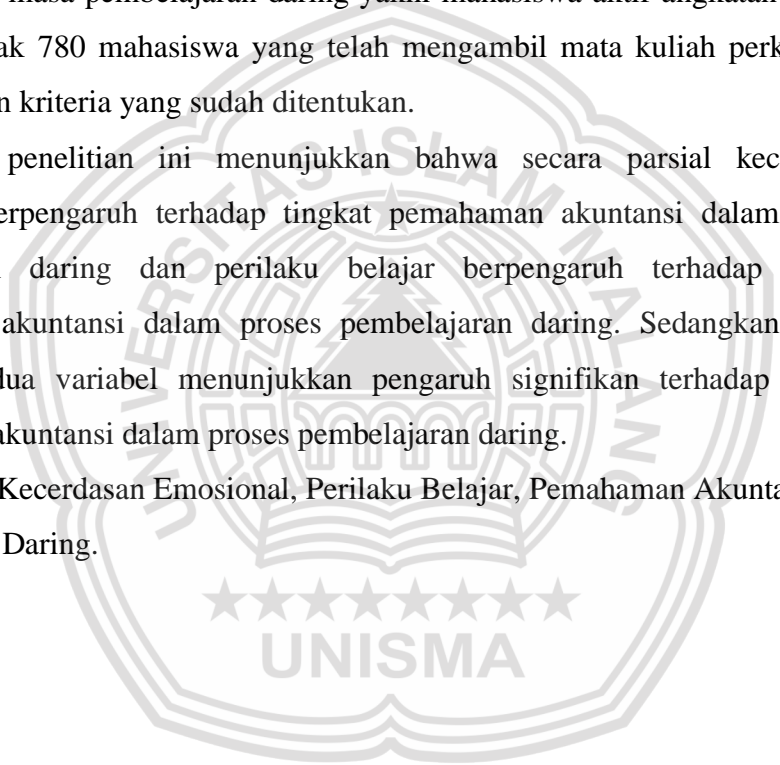
2020

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus *slovin* dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang pada masa pembelajaran daring yakni mahasiswa aktif angkatan 2017 – 2019 sebanyak 780 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah perkuliahan daring dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring. Sedangkan secara simultan kedua variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Pemahaman Akuntansi, Pembelajaran Daring.

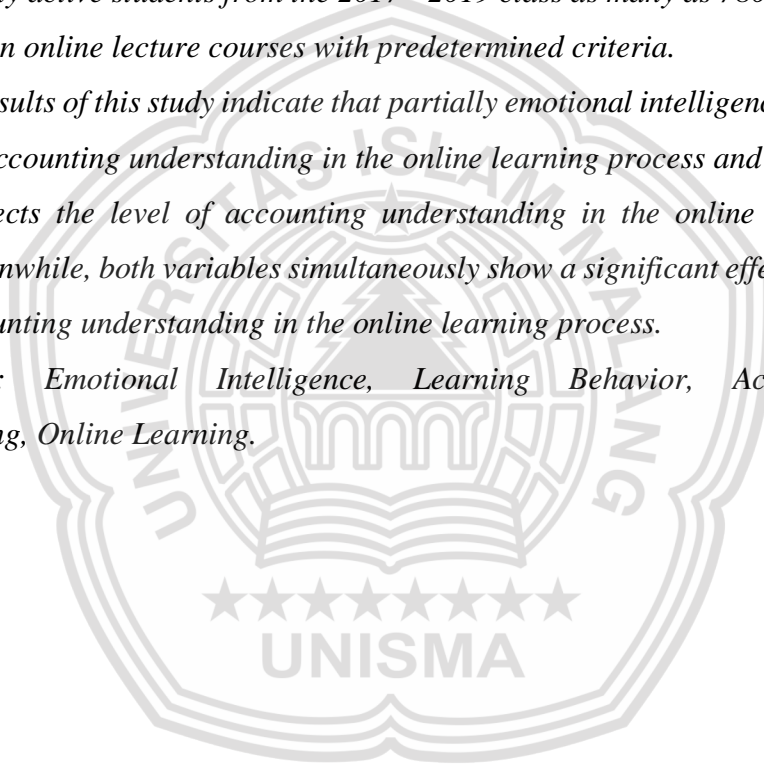


ABSTRACT

This study discusses emotional intelligence and learning behavior on the level of accounting understanding in the online learning process. The type of data in this study is quantitative. The sampling method used is using the slovin formula with the data collection method using a questionnaire via google form. The population in this study were students of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang during the online learning period, namely active students from the 2017 - 2019 class as many as 780 students who had taken online lecture courses with predetermined criteria.

The results of this study indicate that partially emotional intelligence affects the level of accounting understanding in the online learning process and learning behavior affects the level of accounting understanding in the online learning process. Meanwhile, both variables simultaneously show a significant effect on the level of accounting understanding in the online learning process.

Keywords : *Emotional Intelligence, Learning Behavior, Accounting Understanding, Online Learning.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan kemampuan dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan sangat penting dilakukan dan masih banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan sesuatu yang berkualitas. Pendidikan itu perlu diterapkan sejak dini, dengan begitu pengetahuan ini akan terus dikembangkan seiring dengan berjalannya waktu (Wibowo, 2016)

Pendidikan saat ini mengalami perubahan proses pembelajaran yang disebabkan adanya kasus penyebaran pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease*). Penyebaran virus ini pertama kali di Indonesia terkena pada awal bulan maret tahun 2020. Dalam hal itu pemerintah mendorong untuk mengeluarkan kebijakan yakni belajar dari rumah sendiri. Kebijakan tersebut bertujuan untuk membatasi jarak antar individu (*social distancing*). Oleh karena itu pemerintah berharap pembelajaran daring ini masih dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa karena lebih luasnya ruang kebebasan yang diberikan serta mahasiswa juga dapat memanfaatkan waktu yang sangat luang ini untuk terus belajar.

Sejak bulan april 2020 sampai penelitian ini dilakukan, Universitas Islam Malang melaksanakan perkuliahan daring untuk semua jurusan, termasuk di jurusan akuntansi. (Sadikin, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan berbagai fasilitas seperti Aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, dan situs pembelajaran lainnya. Dengan adanya

fasilitas tersebut mahasiswa masih dapat menggunakan pembelajaran yang mudah digunakan dalam jarak jauh dan tak hanya itu mahasiswa juga dapat tetap berinteraksi dengan dosen serta dapat melakukan pembelajaran layaknya kuliah secara tatap muka atau *offline*.

Menurut (Ristyana, 2019) kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang terkait dengan kejiwaan. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan dalam mengelola suasana hati dan dapat mengatur kehidupan emosionalnya di kehidupan sehari-hari. Dimana seseorang dapat mengatur lima komponen dalam kecerdasan emosional. Pertama, mengatur kesadaran emosinya (pengenalan diri) misalnya sadar akan menyelesaikan tugas kuliah yang menjadi tanggungjawabnya serta mengetahui betul kemampuan pada dirinya sendiri. Kedua, dapat mengatur kehidupan emosinya (pengendalian diri) misalnya memikirkan apa yang diinginkan sebelum bertindak serta tidak merasa bosan dalam belajar akuntansi pada perkuliahan daring. Ketiga, dapat memotivasi dirinya sendiri serta orang lain (motivasi) misalnya tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit serta mampu mencoba lagi pada mata kuliah akuntansi yang pernah gagal. Keempat, dapat merasakan apa yang dirasakan (empati) misalnya dalam situasi pertemuan pembelajaran daring dapat menyampaikan dengan menarik perhatian. Kelima, dapat menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain (keterampilan sosial) misalnya dapat mengembangkan topik pembicaraan orang lain serta dapat menerima kritikan dengan pikiran terbuka. Semua kemampuan tersebut merupakan suatu komponen kecerdasan emosional.

Beragam mahasiswa dalam kondisi ini tidak dapat melakukan perkuliahan tatap muka dengan dosennya, sebagian diantaranya masih tetap bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring, mahasiswa juga masih bisa mengatur kesadaran emosinya, mahasiswa masih bisa memotivasi dirinya sendiri dengan semangat yang timbul dalam kesadaran dalam dirinya serta mampu menangani tanpa ada gangguan buruk dari orang lain. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang aktif, misalkan aktif mengajukan pertanyaan, aktif dalam hal berinteraksi kepada dosen serta aktif dalam melakukan kegiatan hal lainnya dalam proses pembelajaran, itu menunjukkan bahwa mahasiswa dalam masa pandemi seperti ini masih bersemangat dalam melakukan pembelajaran daring layaknya pembelajaran seperti di kelas. Tetapi ada sebagian dari mahasiswa tidak mempunyai semangat dari dalam dirinya, bahkan mahasiswa juga ada yang tidak aktif melakukan proses pembelajaran daring, misalnya ia sangat pendiam, malu untuk bertanya bahkan dalam kondisi pembelajaran daring ini mahasiswa sangat malas untuk mengikuti mata kuliah. Mahasiswa menjadi sangat tidak bisa mengatur kesadaran emosinya dikarenakan munculnya sikap acuh dalam menanggapi dirinya sendiri. Dan beberapa mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring, mempunyai pengelolaan emosi yang kurang baik dan kurang dalam motivasi dirinya dalam proses pembelajaran daring. Karena munculnya sifat yang tak bisa mengatur kesadaran dari emosionalnya misalnya munculnya sifat bosan dalam perkuliahan daring hanya sekedar mengikuti perkuliahan di *Zoom* tanpa adanya keaktifan proses pembelajaran seperti biasanya serta adanya ajakan dari teman untuk lebih sering mengikuti pekerjaan daripada perkuliahan, maka mahasiswa tersebut motivasi belajarnya sangat kurang.

Hal ini membuat beberapa mahasiswa kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran daring, kurangnya kemampuan dalam memiliki kepercayaan diri yang kuat, kurangnya dalam mengelola kesadaran emosionalnya, kurangnya kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat, serta kurangnya kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain. Apabila tetap seperti itu, maka tingkat pemahaman akuntansi yang sudah diajarkan akan kurang mendalam. Oleh karena itu, mahasiswa harus memerlukan adanya kesadaran emosionalnya dan dapat mengendalikan emosi tanpa ada gangguan dari orang lain serta dapat membangkitkan semangat untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Karena dalam memahami akuntansi adanya kecerdasan emosional merupakan hal yang penting untuk menjadi pertimbangan.

Rokhana (2016) menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Ada beberapa perilaku belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Pertama, kebiasaan mengikuti pelajaran dimana kebiasaan tersebut apakah mahasiswa bekerjasama dengan temannya saat mengerjakan latihan, apakah mahasiswa mudah mengantuk pada saat perkuliahan daring berlangsung dan apakah mahasiswa masih sering menunda tugas yang diberikan. Kedua, kebiasaan membaca buku dimana kebiasaan tersebut apakah mahasiswa selalu membaca buku sebelum perkuliahan dimulai, apakah mahasiswa dapat memahami bacaan setiap buku, apakah mahasiswa sering mengisi waktu luang dengan membaca buku. Ketiga, kunjungan ke perpustakaan dimana mahasiswa selalu memanfaatkan waktu luang untuk pergi ke perpustakaan dan apakah selalu meminjam buku ketika berkunjung ke perpustakaan. Keempat,

kebiasaan menghadapi ujian dimana mahasiswa hanya belajar ketika pada saat mau ujian saja dan apakah mahasiswa selalu bertanya pada saat ujian berlangsung atau tidak. Bagi setiap mahasiswa sangat tidak mudah untuk menciptakan perilaku belajar yang baik. Karena setiap orang pasti pernah mengalami stress, merasa bosan dan tertekan dengan kuliahnya. Mahasiswa dalam pembelajaran daring harus dituntut untuk mempunyai keterampilan, memiliki daya pikir serta sikap mental, dan kepribadian tertentu sehingga mempunyai wawasan luas dalam menghadapi masalah meskipun dalam keadaan saat ini (Suwardjono, 2017).

Dalam proses pembelajaran daring yang sedang berjalan pada umumnya belum bisa dipandang sebagai proses belajar mandiri. Dosen menetapkan apa saja yang menjadi referensi dalam bentuk silabus, kemudian mahasiswa menjalankan proses belajar tersebut. Namun dalam proses pembelajaran daring ini terdapat perilaku yang kurang baik. Contohnya salah satu mahasiswa jurusan akuntansi di kelas A1 dalam mengikuti perkuliahan daring kurang memperhatikan dosen ketika sedang kuliah di aplikasi *Zoom*. Karena mahasiswa tersebut sedang melakukan kegiatannya bersamaan dengan bekerja. Terkadang hanya sepiantas membuka aplikasinya saja lalu tidak menyimak apa yang sudah di ajarkan oleh dosen. Selain itu, beberapa mahasiswa juga jarang untuk *mereview* ulang materi yang telah diberikan oleh dosen. Perilaku belajar yang kurang baik tersebut mengakibatkan proses pemahaman terhadap materi akuntansi menjadi kurang optimal.

Tingkat pemahaman akuntansi memiliki arti yang sangat besar bahwa mahasiswa yang sudah diajarkan oleh dosen apakah sudah benar-benar mengerti atau paham mengenai apa yang sudah diajarkan oleh dosen. Dimana suatu proses atau cara dalam perbuatan memahami akuntansi sudah diterapkan dengan orang

lain. Maka itu, dikatakan sudah memahami dengan sebaik mungkin. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan dalam mata kuliah tetapi juga dapat mengerti dan menguasai materi perkuliahan serta mampu mengatur kesadaran emosionalnya dan mampu menunjukkan perilaku yang baik. Oleh karena, itu tingkat pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini dilakukan dalam jaringan daring mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang. Mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan daring pada masa pembelajaran daring, yakni mahasiswa angkatan 2019, 2018, dan angkatan 2017. Menurut (Angraeni, et al. 2019) telah melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan sampel mahasiswa tingkat akhir pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap derajat pemahaman. Dan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap derajat pemahaman akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini yakni dengan adanya pembelajaran daring, maka peneliti ingin membuktikan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, alasan penelitian ini adalah apakah kemampuan mahasiswa jurusan akuntansi dalam mengatur kehidupan emosional dan kebiasaan atau perilaku-perilaku belajar

adanya pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Daring”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengenali mahasiswanya untuk pentingnya tingkat pemahaman akuntansi agar mahasiswa dapat lebih mengembangkan kecerdasan emosional serta merubah perilaku belajar dalam proses pembelajaran daring.
2. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat mempelajari manfaat kecerdasan emosional dan perilaku belajar mahasiswa sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan belajar untuk mengelola kecerdasan emosional dengan baik serta perilaku belajar dilakukan dengan baik dalam proses pembelajaran daring.
3. Bagi perkembangan ilmu dan teknologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis kepada berbagai pihak dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi dan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner *google form* kepada responden penelitian. Analisis data menggunakan dengan bantuan program komputer SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disusun kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan, kemampuan untuk memotivasi diri, kesanggupan mengendalikan diri, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam penelitian ini secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, dapat memotivasi dirinya sendiri dalam masa pandemi COVID-19 ini untuk terus belajar agar dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dalam pembelajaran daring.
2. Perilaku belajar yang meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian. Dalam penelitian ini secara parsial perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring pada

mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Perilaku belajar yang baik saat perkuliahan daring berlangsung akan mengasah kemampuan berpikir seseorang dan meningkatkan penguasaan terhadap bidang akuntansi. Oleh sebab itu tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring akan lebih baik jika perilaku belajarnya mendukung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

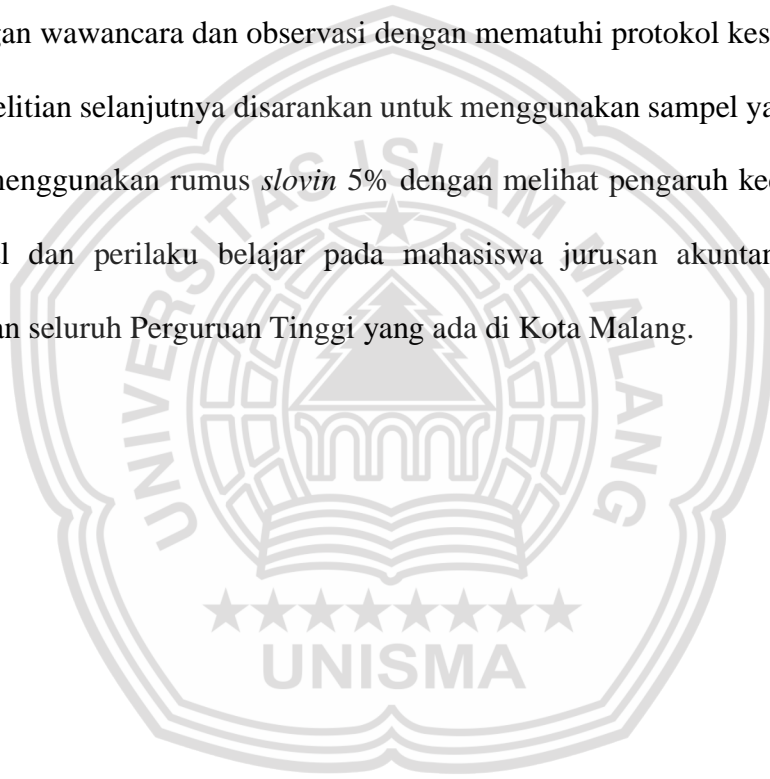
Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu kecerdasan emosional dan perilaku belajar.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria yang sudah ditentukan dan hanya meneliti 100 mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kepercayaan diri supaya memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi dengan mematuhi protokol kesehatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak menggunakan rumus *slovin* 5% dengan melihat pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi yang melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Kota Malang.





DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Baharuddin, and Mattalatta. 2019. "Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management." *Jurnal Mirai Managemnt* 4(2): 122–36. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.
- Baharudin dan Wahyuni, E.N., 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cooper, R, Kdan A. Sawaf, 2017 *Executive EQ: Kecerdasan Emosi Dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dheo, Rimbano. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. Vol 15
- Dwijayanti, A. P. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran": Jakarta.
- Fani, Akmalia Sahra. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Lanca Kuning Angkatan 2012-2013)." *Skrpsi* 1(1): 1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Pertama*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2019. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi I. Yogyakarta: BPF.
- Jayadi, A. R. (n.d.). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi" (Studi pada Mahasiswa Akuntansi

Program S1 Universitas Brawijaya). *Universitas Brawijaya*, 1–14.

Mahasiswa, S., Akuntansi, J., Untan, F. E. B., Rusmita, S., & Tanjungpura, U. (2018). *No Title*. 7(1), 72–85.

Melandy, Rissy dan Aziza, Nurna. 2016. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*". Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.

Nabila, Hilmy. 2020. "*Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*." Jakarta : *Jurnal Mirai Managemnt* 4(2): 39–43.

Nadlifatul, Silvi N. 2017. "*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Unisma)*." *Skrpsi* 1(1): 1.

Neneng. 2019 Pengaruh Kecerdasan et al. 2019. "*PEMAHAMAN AKUNTANSI*." : 194–209.

Niken, , Bayu Argaheni. 2020. "*Dampak Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*." *Jurnal UNS*.

Nugraha, Aditya Prima. 2015. "*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)*." *Skrpsi* 1(1): 1.

Novita, Luh Dian. 2017. "*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA*". e-jurnal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol : 8 No. 2 Tahun 2017).

Oemar, Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar Cetakan Ke Delapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Purwaji, Agus Wibowo dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 2. Jakarta : PT.

Salemba Empat

- Rissy Melandy, dkk. 2017. "*Sinkronisasi komponen kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam sistem pendidikan tinggi akuntansi*", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Ristyana. 2019. "*Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*." *Jurnal UNS*.
- Rokhana, Linda Atik. 2016. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 31(1): 26–38.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. "*Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*." *BIODIK*.
- Santoso.(2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CY Alfabeta
- Sugiyono.(2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CY Alfabeta
- Supomo, Waskito. 2019. *Operasional Variabel*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwardjono. 2017. *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan (edisi ketiga) Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga Cetakan Kelima*.
- Suwardjono. 2017. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. (Online). Tersedia: suwardjono.com/upload.perilaku-belajar-di-perguruan-tinggi. (diakses pada tanggal 9 November 2020)
- Wayan, Resa Wardani. 2017. "*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI*". e-jurnal Universitas Udayana Jurusan Akuntansi. ISSN : 2302-8556 (Vol : 20.2 Agustus Tahun 2017).

